

BAB IV

KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Drama Korea *Mr. Sunshine* merupakan salah satu drama Korea paling sukses yang mengangkat tema sejarah dan percintaan dengan latar waktu di akhir era Joseon. Meskipun banyak menceritakan kisah cinta tokoh utamanya, namun drama ini sedikit banyak menampilkan perubahan peran dan kehidupan wanita pada akhir era Joseon. Wanita Korea selama kurang lebih 500 tahun menerima banyak ketidakadilan untuk hak dan kewajiban yang diakibatkan oleh ajaran konfusianisme.

Masuknya Amerika dan negara asing lainnya membawa dampak besar bagi perubahan sistem sosial Korea, khususnya bagi wanita. Di akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20, Korea akhirnya mulai menjadi negara modern berkat hadirnya sekolah yang didirikan oleh para misionaris Kristen. Selain itu para intelektual Korea juga mengkritik tatanan patriarki konfusianisme yang dianggap membatasi peran dan kurang modern. Hingga akhirnya gerakan *sinhak* dan *tonghak* pun merubah beberapa prinsip tradisional dalam ajaran konfusianisme seperti pembatasan gender, pendidikan untuk wanita, dan terkait aturan larangan wanita berpartisipasi di publik. Di dalam drama ini sendiri terdapat sepuluh adegan dan tiga dialog yang dikategorikan dapat merepresentasikan reformasi peran dan kehidupan wanita pada era *pre-modernisasi* Korea.

Perubahan yang terjadi meliputi aturan wanita pada saat keluar rumah, keterlibatan wanita dalam politik yang diinisiasi oleh peran aktif Ratu Min dalam pemerintahan Raja Gojong, hadirnya sekolah khusus untuk wanita yang didirikan oleh misionaris

asing yang membuat wanita Korea menjadi lebih terpelajar dan berpandangan terbuka, dan perubahan gaya berpakaian yang mengikuti gaya para misionaris wanita dan para istri diplomat asing.

4.2. Saran

Drama sangat berperan dalam pengenalan sejarah dan budaya, dalam drama Korea *Mr. Sunshine* sendiri secara tidak langsung menimbulkan ketertarikan perubahan peran dan kehidupan wanita dari masa konfusianisme menuju modernisasi. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penggunaan satu objek drama sebagai bahan representasi. Untuk penelitian selanjutnya dengan tema serupa dapat menambah objek penelitian, seperti di film, novel atau drama lain yang terkait. Fokus penelitian ini adalah reformasi kehidupan wanita di era pra modern, untuk penelitian selanjutnya dapat membahas tentang kepemimpinan politik Ratu Min sebagai pioneer keterlibatan wanita di dalam perpolitikan kerajaan.

